

HUBUNGAN KESADAHAN AIR SUMUR GALI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKOLILO 1 KABUPATEN PATI

FIFI NURAFIYAH -- E2A606046
(2011 - Skripsi)

Prevalensi penderita hipertensi dari tahun 2007 sebesar 12% tahun 2008 sebesar 13,8% dan tahun 2009 sebesar 15,9%. menurut WHO asupan kalsium dan magnesium yang tidak memadai telah dikaitkan dengan beberapa penyakit salah satunya adalah hipertensi dan stroke. Hasil pemeriksaan pendahuluan dari air sumur gali di dapatkan hasil kesadahan yang belum memenuhi syarat baik dari WHO maupun dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 492/MENKES/PER/VI/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kesadahan air sumur gali dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukolilo 1 Kabupaten Pati. Jenis penelitian yang di gunakan adalah desain kasus kontrol. Populasi dalam penelitian adalah orang menderita hipertensi dan memeriksakan di Puskesmas dengan jumlah 113 orang dan sampel sebanyak 35 kasus dan 35 kontrol yang masuk dalam kriteria inklusi. analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan Chi-square. hasil analisis uji statistik Chi-square $P=0,001$ $OR=17,333$ untuk kesadahan air sumur gali dengan kejadian hipertensi dengan rerata kesadahan air sumur gali responden kasus 343,6949 mg/l dan rerata kesadahan air sumur gali responden kontrol sebesar 210,0263 mg/l, $p=0,801$ $OR=0,776$ untuk frekuensi minum dengan kejadian hipertensi, $p=0,765$ $OR=0,698$ untuk volume minum dengan kejadian hipertensi, $p=0,219$ $OR=0,373$ untuk lama tinggal dengan kejadian hipertensi, $p=0,0331$ $OR=3,275$ untuk asupan natrium dengan kejadian hipertensi, $p=0,223$ $OR=0,485$ untuk lama penggunaan air sumur gali untuk air minum dengan kejadian hipertensi. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kadar kesadahan pada air sumur gali berisiko terhadap kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukolilo 1 Kabupaten Pati.

Kata Kunci: kesadahan, hipertensi, Sukolilo